



Pembuatan Plang Nama Jalan Untuk Petualangan Wisatawan Menuju Puncak Pinus Kertajaya

Making Road Signs for Tourist Adventures to Kertajaya Pine Peak

Amelia Sriandini¹, Garie Adrian Setiawan², Silvia Sari³

¹ Sejarah dan Peradaban Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
e-mail: ameliasriandini72@gmail.com

² Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
e-mail: silviaasari214@gmail.com

³ Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
e-mail: garieadrian87@gmail.com

Abstrak

Desa Kertajaya yang terletak di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, mencuat sebagai salah satu entitas desa yang dikenal akan pluralitas agamanya yang mencakup agama Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan, dan bahkan agama Kepercayaan seperti Sunda Wiwitan. Fenomena ini tidaklah mengherankan, mengingat wilayah ini telah lama menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi beragama, dengan setia memelihara kerukunan antarindividu dan mengedepankan kehidupan berdampingan yang harmonis. Selain mendapat reputasi sebagai tempat yang mempromosikan toleransi agama yang luar biasa, Desa Kertajaya juga memamerkan daya tarik wisata yang disebut Puncak Pinus Kertajaya. Lokasi ini terletak dengan sangat strategis, yang berada di belakang Kantor Balai Desa Kertajaya, dan juga berdekatan dengan Sekolah Dasar Negeri 4 Kertajaya. Puncak Pinus Kertajaya ini menawarkan pemandangan alam pegunungan Ciremai yang menghijau, menciptakan lingkungan yang sangat nyaman bagi para pengunjung yang mencari ketenangan dan peluang untuk berfoto dengan riang. Maka dari itu, pentingnya mempromosikan keelokan alam yang terdapat di wilayah Kabupaten Ciamis mendorong perlunya upaya promosi melalui kanal media sosial, melibatkan Dinas Pariwisata lokal, serta tidak kalah signifikannya adalah implementasi pembuatan Plang Jalan yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai lokasi Puncak Pinus Kertajaya kepada para calon wisatawan yang berniat untuk mengunjungi destinasi tersebut. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kembali daya tarik pariwisata, dengan memberikan bantuan visual dalam bentuk petunjuk jalan, selain yang tersedia melalui aplikasi seperti Google Maps, yang akan memudahkan perjalanan para pengunjung menuju Puncak Pinus Kertajaya. Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan program ini melibatkan aspek penyuluhan yang termanifestasikan melalui sosialisasi serta penjelasan rinci tentang relevansi dan kepentingan promosi destinasi wisata tertentu. Salah satu tahapan penting dalam upaya ini adalah pembuatan Plang Jalan yang mengarahkan wisatawan ke Puncak Pinus Kertajaya.

Program ini terdiri dari dua fase utama, yaitu seleksi material yang akan digunakan untuk pembuatan Plang Jalan dan implementasi program tersebut. Berdasarkan hasil dari proses sosialisasi yang telah dilakukan bersama pihak berwenang di Desa Kertajaya, ditemukan tingkat persetujuan yang signifikan terhadap inisiatif ini. Hal ini dikarenakan program ini tidak hanya dianggap mampu meningkatkan potensi pariwisata di wilayah Desa Kertajaya, tetapi juga diantisipasi akan memberikan dampak positif yang substansial terhadap perkembangan ekonomi lokal di Desa tersebut.

Kata Kunci: Puncak Pinus, Pariwisata, Plang Jalan.

Abstract

Kertajaya Village, which is located in Ciamis Regency, West Java, has emerged as a village entity known for its plurality of religions which includes Islam, Catholic Christianity, Protestant Christianity, and even religious beliefs such as Sunda Wiwitan. This phenomenon is not surprising, considering that this region has long upheld the values of religious tolerance, faithfully maintained harmony between individuals and prioritized harmonious coexistence. Apart from gaining a reputation as a place that promotes extraordinary religious tolerance, Kertajaya Village also boasts a tourist attraction called Puncak Pinus Kertajaya. This location is very strategically located, which is behind the Kertajaya Village Hall Office, and also close to Kertajaya 4 Public Elementary School. Pinus Kertajaya Peak offers views of the verdant nature of the Ciremai mountains, creating a very comfortable environment for visitors looking for serenity and photo opportunities to have fun. Therefore, the importance of promoting the natural beauty found in the Ciamis Regency area encourages the need for promotional efforts through social media channels, involving the local Tourism Department, and no less significant is the implementation of road signs which aim to provide information about the location of Kertajaya Pinus Peak to candidates. tourists who intend to visit the destination. The aim of this service is to increase the attractiveness of tourism again, by providing visual assistance in the form of road directions, apart from those available through applications such as Google Maps, which will facilitate visitors' journey to Puncak Pinus Kertajaya. The method applied in implementing this program involves the outreach aspect which is manifested through socialization and detailed explanations about the relevance and importance of promoting certain tourist destinations. One of the important stages in this effort is the creation of road signs that direct tourists to Puncak Pinus Kertajaya. This program consists of two main phases, namely the selection of materials that will be used to make road signs and the implementation of the program. Based on the results of the outreach process carried out with the authorities in Kertajaya Village, a significant level of approval was found for this initiative. This is because this program is not only considered capable of increasing tourism potential in the Kertajaya Village area, but is also anticipated to have a substantial positive impact on local economic development in the Village.

Keywords: Pine Peaks, Tourism, Road Signs.

A. PENDAHULUAN

Provinsi Jawa Barat menghimpun sebanyak 27 kabupaten,¹ termasuk Kabupaten Ciamis yang merupakan salah satu entitas administratif di dalamnya. Kabupaten Ciamis menarik perhatian sebagai salah satu wilayah yang dikenal dengan tingkat toleransi agama yang tinggi, dengan salah satu daerah unggulan dalam hal ini adalah Desa Kertajaya, yang terletak di Kecamatan Panawangan, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Wilayah ini memperoleh reputasi yang prestisius sebagai lingkungan yang merangkul berbagai agama, mencakup Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik, dan Penganut Kepercayaan, seperti Sunda Wiwitan, yang secara harmonis dan saling menghormati satu sama lain.

Pemberian nama "Kertajaya" pada desa ini merujuk pada penggabungan dua kata, yaitu "Kerta" yang mengandung makna "Kerajaan" dan "Jaya" yang berarti "Tunggal". Desa Kertajaya² awalnya merupakan hasil pemekaran dari Desa Kertayasa, yang berlokasi di Kecamatan Panawangan. Pemekaran ini secara resmi dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2011, dalam sebuah upacara yang dipimpin oleh Bupati Ciamis saat itu, Bapak Engkon Komara. Peresmian ini juga melibatkan pembukaan Kantor Balai Desa Kertajaya di Dusun Susuru dan pelantikan Bapak Totoy Herdianto sebagai Pejabat Kepala Desa Kertajaya pertama.

Terbentuknya Desa Kertajaya sebagai entitas terpisah muncul sebagai respons terhadap aspirasi masyarakat dari Dusun Susuru, Dayeuh Landeuh, dan Cirukem.³ Alasan pemisahan ini dapat ditemukan dalam jarak geografis yang signifikan antara dusun-dusun tersebut dengan Desa Kertajaya, serta kesulitan dalam pelaksanaan program pembangunan yang mengakibatkan dampak minim di wilayah tersebut, karena wilayah Desa Kertajaya yang sangat luas.

Desa Kertajaya menunjukkan keindahan tidak hanya dalam aspek toleransinya, tetapi juga dalam konteks potensi pariwisatanya. Terletak strategis di sebelah Balai Desa Kertajaya dan di belakang Sekolah Dasar Negeri 4 Kertajaya, terdapat destinasi wisata yang dikenal sebagai Puncak Pinus Kertajaya. Puncak Pinus Kertajaya, yang berlokasi di Dusun Susuru, Desa Kertajaya, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, adalah salah satu destinasi alam yang memukau dengan pemandangan indah pegunungan Ciremai yang hijau dan menawan. Meskipun memiliki potensi pariwisata yang besar, Puncak Pinus Kertajaya belum sepenuhnya memanfaatkan potensinya untuk menarik jumlah wisatawan yang optimal.

Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh wisatawan yang berkunjung ke Puncak Pinus Kertajaya adalah aksesibilitas yang terbatas dan kurangnya informasi yang jelas tentang lokasi tersebut. Petunjuk jalan yang tidak memadai dan tanda-

¹ Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa), 2018-2020*, dalam BPS Provinsi Jawa Barat, 2023. Diakses pada tanggal 8-9-2023 pukul 13.00 Wib.

<https://jabar.bps.go.id/indicator/12/133/1/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota.html>

² Wikipedia Ensiklopedia Bebas, *Kertajaya, Panawangan, Ciamis*, 20- Desember-2022, diakses pada tanggal 8-9-2023 pukul 14-00 Wib, dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Kertajaya,_Panawangan,_Ciamis

³ Kertajaya Susuru, *Sejarah Singkat Desa Kertajaya Panawangan*, dalam Kertajaya Susuru, 01 November 2013. Diakses pada tanggal 8-9-2023 pukul 14.30 Wib, dalam <https://kertajayasusuru.wordpress.com/2013/11/01/3/>

tanda yang kurang informatif dapat menyebabkan wisatawan kesulitan menemukan jalan mereka ke lokasi ini. Hal ini dapat mengurangi daya tarik destinasi wisata dan menghambat pertumbuhan pariwisata di wilayah tersebut.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mendalam tentang masalah aksesibilitas dan informasi yang berkaitan dengan Puncak Pinus Kertajaya. Pengembangan dan pemasangan Plang Jalan yang efektif dapat menjadi solusi yang signifikan untuk meningkatkan pengalaman wisatawan dan mendukung perkembangan pariwisata di Dusun Susuru, Desa Kertajaya. Tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi Tantangan Aksesibilitas: Penelitian ini akan mengidentifikasi dan menganalisis masalah aksesibilitas yang dihadapi oleh wisatawan yang berkunjung ke Puncak Pinus Kertajaya. Ini termasuk masalah transportasi dan navigasi yang dapat mempengaruhi pengalaman wisatawan.
2. Menganalisis Promosi Destinasi: Studi ini juga akan mengevaluasi upaya promosi yang telah dilakukan untuk Puncak Pinus Kertajaya, termasuk penggunaan media sosial dan kampanye pemasaran. Hal ini akan membantu memahami sejauh mana daya tarik destinasi telah dipromosikan kepada khalayak yang lebih luas.
3. Merancang Plang Jalan yang Efektif: Salah satu tujuan utama penelitian ini adalah merancang dan mengusulkan pengembangan Plang Jalan yang efektif untuk memandu wisatawan menuju Puncak Pinus Kertajaya. Ini termasuk pemilihan lokasi yang strategis, desain yang informatif, dan strategi implementasi yang tepat.
4. Mengukur Dampak Ekonomi: Selain aspek pariwisata, penelitian ini juga akan menganalisis dampak ekonomi dari peningkatan kunjungan wisatawan ke Puncak Pinus Kertajaya. Ini mencakup peningkatan pendapatan lokal, peluang pekerjaan, dan dampak positif lainnya pada komunitas setempat.

Dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan dalam memperbaiki pengalaman wisatawan, meningkatkan pariwisata di daerah tersebut, serta mendukung pembangunan ekonomi dan sosial di Dusun Susuru, Desa Kertajaya, dan sekitarnya.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dimulai pada tanggal 11 Juli sampai 19 Agustus 2023 yang salah satunya dilaksanakan di Desa Kertajaya, (Dusun Susuru, Dusun Dayeuh Landeuh, Dusun Cirukem, Sindang Hurip, dan Pasir Loji), Kecamatan Panawangan, Kabupaten Ciamis Jawa Barat dengan jumlah RT sebanyak 08 (delapan). Kegiatan KKN di Desa ini berbasis Sisdamas Moderasi Beragama dengan jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat

yang dilakukan dengan memberikan penyuluhan dalam bentuk sosialisasi serta penjelasan rinci tentang relevansi dan kepentingan promosi destinasi wisata tertentu. Salah satu tahapan penting dalam upaya ini adalah sebagai berikut:

- a. Pemberian informasi dan pengetahuan mengenai pembuatan Plang Jalan yang mengarahkan wisatawan ke Puncak Pinus Kertajaya.
- b. Pemberian informasi dan pengetahuan mengenai dampak positif dari mempromosikan tempat Wisata yaitu Puncak Pinus Kertajaya.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan para peserta KKN yaitu mahasiswa, Kepala Desa, dan Kepala Dusun. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung ini terdiri dari 4 tahap kegiatan. Gambar 1 berikut ini adalah skema pelaksanaan tahapan kegiatan KKN UIN SGD Bandung.



Gambar 1. Skema Pelaksanaan Kegiatan.

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan program KKN ini terdiri atas 4 tahapan, pertama melakukan Sosialisasi untuk pembuatan Plang Jalan bersama Kepala Desa dan staf Desa Kertajaya yang dilaksanakan di Aula Balai Desa Kertajaya. Pada tahapan ini mahasiswa menjelaskan tentang pentingnya pelestarian dan promosi terhadap pariwisata di Desa Kertajaya yaitu Puncak Pinus Kertajaya yang dimana pembuatan Plang Jalan menuju Puncak Pinus adalah langkah awal untuk lebih mempublikasikan tempat wisata tersebut. Selain membuat Plang Jalan menuju Puncak Pinus Kertajaya, keberadaan nama dusun yang ada di Desa Kertajaya juga memerlukan petunjuk jalan

yaitu berupa Plang Jalan juga seperti Dusun Cirukem, Sindang Hurip, Pasir Loji, dan Dusun Susuru.

Tahapan kedua adalah survei awal lokasi dan menentukan lokasi pemasangan Plang Jalan yang nantinya menjadi titik pemasangan papan petunjuk. Pada tahapan ini, penentuan lokasi juga menggunakan citra yang ditampilkan melalui citra *street view google maps* dengan memperhatikan jarak dari Kecamatan Panawangan sampai ke beberapa dusun yang ada di desa Kertajaya.

Tahapan ketiga yaitu menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan papan petunjuk arah menuju Puncak Pinus Kertajaya dan juga beberapa dusun. Bahan yang diperlukan meliputi plang jalan, cat, pilox, semen, batu krikil, pasir dan lain-lain. Namun, sebelum pembuatan plang jalan, mahasiswa harus menentukan desain yang akan dibuat untuk plang jalan menuju Puncak Pinus Kertajaya dan beberapa dusun, desain tersebut dibuat oleh mahasiswa KKN UIN SGD Bandung dengan cara mendiskusikan mengenai tulisan, dan awarna cat yang akan digunakan. Pembuatan plang jalan juga di bantu oleh pekerja bengkel yang biasa membuat plang jalan, pembantuan ini diharapkan agar lebih kondusif dalam pekerjaannya.

Tahap keempat adalah tahapan terakhir dari program ini. Tahapan ini merupakan tahapan terpenting yaitu penyerahan plang jalan Puncak Pinus Kertajaya dan pemasangan plang jalan untuk beberapa dusun yang ada di Desa Kertajaya yang fungsinya juga bisa mengarah ke Puncak Pinus Kertajaya. Pemasangan plang jalan dibantu oleh beberapa mahasiswa-mahasiswa KKN UIN SGD Bandung dan di bantu juga oleh beberapa warga dusun. Pemasangan plang jalan tersebut dilakukan pada titik-titik lokasi yang sudah di tetapkan dan ditentukan sebelumnya. Agar pemasangan plang jalan tetap berdiri kokoh, pemasangan bukan hanya di tancapkan di tanah saja melainkan juga di bantu dengan penyemenan pada bagian bawah tiang plang jalan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung selama kurang lebih 40 hari yang berada di Dusun Susuru, Desa Kertajaya, Kecamatan Panawangan, Kabupaten Ciamis Jawa Barat berjalan sesuai dengan waktu yang telah di jadwalkan dan ditentukan sebelumnya. Sebelum dilakukan pembuatan plang jalan, mahasiswa melakukan sosialisasi yang dilakukan di Aula Balai Desa Kertajaya dengan dihadiri oleh para perangkat desa dan perwakilan warga setempat serta para peserta KKN UIN SGD Bandung. Sosialisasi tentang pembuatan program kerja yang salah satunya adalah pembuatan plang jalan menuju beberapa dusun dan yang terpenting adalah untuk petunjuk jalan menuju Wisata Puncak Pinus Kertajaya yang berlokasi tepat di belakang Balai Desa Kertajaya dan Sekolah Dasar Negeri 4 Kertajaya.

Tempat wisata ini menjadi salah satu ikon terpenting yang ada di Desa Kertajaya selain dari ikon daerah dengan tingkat toleransi tertinggi yang ada di kabupaten Ciamis. Adanya sosialisasi ini diharapkan dapat lebih memajukan dan memakmurkan kembali Desa Kertajaya dengan adanya pariwisata traveling di Puncak Pinus Kertajaya.

Pembuatan plang jalan memang sangat dibutuhkan, selain sebagai petunjuk arah, plang jalan juga bisa berfungsi lebih jauh dari itu, yaitu sebagai peningkat datangnya orang-orang lokal untuk berkunjung ke Puncak Pinus Kertajaya. Sebelum pembuatan papan petunjuk arah (plang jalan), mahasiswa terlebih dahulu menentukan desain yang akan dibuat dan menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan papan petunjuk menuju Puncak Pinus Kertajaya dan beberapa dusun yang ada. Setelah alat dan bahan sudah tersedia, maka dimulai lah pembuatan plang jalan yang dibantu oleh pekerja bengkel las yang biasa membuat tugas seperti itu.

Papan atau plakat penunjuk arah dibuat menggunakan bahan dasar besi yang di potong dan diukur terlebih dahulu. Bahan asal⁴ pembuatan besi ialah dari bijih besi sebagai bahan tambang. Bahan asal pembuatan besi di dapat dari dalam tanah berbentuk butir-butir logam dalam keadaan tercampur dengan zat-zat lainnya. Alasannya mengapa para peserta KKN UIN SGD Bandung memilih pembuatan plang jalan menggunakan bahan dasar besi adalah karena dengan besi bahan tersebut lebih tahan lama dan awet di dibandingkan dengan kayu yang mudah rapuh kalau harus terkena sinar matahari dan hujan.

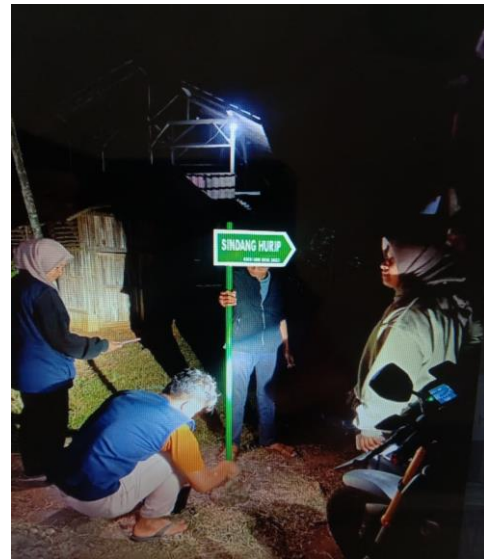
Proses pertama dalam kegiatan ini yaitu proses pemotongan besi dan pengelasan sesuai dengan ukuran yang telah di sepakati. Ukuran pada plang jalan yang telah ditentukan adalah 1,75m untuk ukurang tiang dan papan plang dengan ukuran 40 x 15 cm. Proses ini dilakukan di bengkel las setempat, proses ini dilakukan dengan mengukur lebar dan tebal besi sesuai dengan desai papan yang telah di tetapkan. Proses ini dilakukan dengan menggunakan mesin las.

Proses kedua adalah dengan pengecatan. Warna yang dipilih oleh peserta KKN UIN SGD Bandung adalah warna hijau daun dengan warna tulisan berwarna putih yang di sandingkan dengan label "KKN UIN BANDUNG 2023". Pemilihan warna yang terang berfungsi sebagai penjas walaupun dilihat dari jarak yang cukup jauh.

⁴ Soedjono Hartanto, *Pengolahan Besi dan Baja* (Bandung: CV Titian Ilmu, 2021), hlm. 1



Gambar 2. Pemasangan Plang Jalan



Gambar 3. Pemasangan Plang Jalan.



Gambar 4. Penyerahan Plang Jalan kepada Pihak Desa

Proses ketiga adalah proses terakhir dari jalannya program ini yaitu melakukan pemasangan plang jalan. Pemasangan plang jalan dilakukan untuk beberapa dusun (Gambar 2 dan gambar 3), kegiatan pemasangan plang jalan ini diikutsertakan perwakilan warga dusun untuk membantu memasang plang jalan. Sedangkan untuk petunjuk menuju Puncak Pinus Kertajaya dilakukan penyerahan secara langsung kepada pihak desa pada tanggal 18 Agustus 2023 di kegiatan penutupan.



Gambar 5. Nama-nama plang jalan untuk di beberapa dusun

Pada (Gambar 4 dan 5), adalah penyerahan plang jalan untuk Puncak Pinus Kertajaya kepada pihak Desa dan terdapat beberapa plang jalan untuk beberapa dusun yang memerlukan petunjuk jalan. Karena selain dapat mengeksplor pariwisatanya, wisatawan yang datang ke Desa Kertajaya juga bisa melihat keindahan dari beberapa dusun yang ada di Desa Kertajaya.

Dari beberapa program yang dilaksanakan oleh para peserta KKN UIN SGD Bandung, yang salah satunya adalah pembuatan plang jalan menuju Puncak Pinus Kertajaya dan tambahan untuk petunjuk ke beberapa dusun, terlihat bahwa tingkat kepuasan di hati masyarakat terutama pihak desa sangat tinggi. Artinya masyarakat sangat setuju dengan perencanaan program dan bersedia untuk turut serta dalam setiap proses pelaksanaan tersebut. Seperti yang telah di paparkan diatas bahwa, tujuan dari program ini adalah untuk mengidentifikasi tantangan aksesibilitas bagi para wisatawan yang akan berkunjung ke Puncak Pinus Kertajaya terutama masalah transportasi. Transportasi yang digunakan bagi para wisatawan bisa menggunakan sepeda motor, bahkan mobil, karena akses jalan benar-benar sangat baik dan sangat memadai. Jadi para wisatawan akan tetap merasa nyaman ketika dalam perjalanan menuju Puncak Pinus Kertajaya.

Kemudian tujuan keduanya adalah menganalisis promosi Destinasi. Dalam kegiatan promosi untuk Puncak Pinus Kertajaya, peserta KKN UIN SGD Bandung telah melakukan penyebaran info berupa video singkat ketika sedang menikmati senja di Puncak Pinus Kertajaya melalui akun media sosial yaitu Instagram dengan mengtag akun *info.ciamis* dengan menggunakan hastag *#diciamisaja*. Selain promosi menggunakan akun media sosial, peserta KKN dan pihak desa juga dibantu oleh Dinas Pariwisata setempat untuk mempromosikan destinasi wisata tersebut.



Gambar 6. Foto bersama di Puncak Pinus Kertajaya, salah satu bentuk promosi.

Selanjutnya tujuan ketiga adalah merancang plang jalan yang efektif menuju Puncak Pinus Kertajaya. Kegiatan program ini sudah terlaksana dengan baik, ditambah antusias yang tinggi dari para warga dan aparat Desa Kaertajaya sendiri. Dengan adanya plang jalan menuju Puncak Pinus Kertajaya, wisatawan yang akan berkunjung dapat lebih mudah untuk mengakses jalannya. Selain menjadi penunjuk arah, plang jalan menuju Puncak Pinus Kertajaya juga bisa menjadi ikon untuk berfoto bagi para wisatawan yang akan menuju ke Puncak Pinus.

Tujuan terakhir adalah mengukur dampak ekonomi. Aspek ini terbukti berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, karena dengan adanya perawatan wisata Puncak Pinus Kertajaya di Desa Kertajaya, Kecamatan Panawangan, Kabupaten Ciamis yang baik dampak dibidang ekonomi juga sangat menguntungkan. Di samping adanya kantor Balai Desa, adanya Sekolah Dasar, juga adanya tempat pariwisata membuat para warga membangun warung makanan untuk peningkatan pendapatan lokal serta secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan bagi para masyarakat setempat. Warung tersebut bisa kita temui di depan jalan menuju Puncak Pinus Kertajaya yang berada persis di depan Balai Desa, bahkan warung makanan juga bisa temui di samping Puncak Pinus Kertajaya.

Sebagai mahasiswa KKN dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung kami mendorong dan menyadarkan kepada masyarakat untuk terus melakukan pelestarian tempat wisata tersebut dan juga merawat dan menjaga papan petunjuk jalan menuju Puncak Pinus Kertajaya maupun papan petunjuk jalan bagi beberapa dusun yang telah dibuat sehingga program yang telah di laksanakan sukses dan berguna untuk masyarakat.⁵ Tentu saja hal yang demikian itu ditentukan sendiri oleh masyarakat Desa Kertajaya, para pengguna jalan serta orang-orang yang akan

⁵ Afrizal Tanjung, dkk, "Perbaikan dan Pembuatan Plang Jalan Serta Denah Lokasi di Desa Gerbang Sari", dalam *Journal of Rural and Urban Community Empowerment*, Volume 4, Issue 1. Oktober 2022, hlm. 54.

berkunjung ke Desa Kaertajaya terutama ke wisata Puncak Pinus Kertajaya. Untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat dalam mensukseskan program ini, masyarakat diberi kepercayaan menjaga dan merawat fasilitas yang menjadi program mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2023.

E. PENUTUP

KESIMPULAN

Pelaksanaan program KKN oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung di Desa Kertajaya, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan ini melibatkan sosialisasi, survei lokasi, persiapan bahan dan alat, pembuatan plang jalan, dan pemasangan plang jalan. Program ini berhasil meningkatkan aksesibilitas wisatawan menuju Puncak Pinus Kertajaya dan beberapa dusun serta berkontribusi pada promosi destinasi pariwisata.

Dalam proses pembuatan plang jalan, digunakan bahan dasar besi yang tahan lama dan awet. Proses pemotongan dan pengelasan dilakukan di bengkel las setempat, dan plang jalan dicat dengan warna hijau daun dan tulisan berwarna putih. Pemasangan plang jalan juga melibatkan partisipasi warga dusun, yang memberikan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap program ini.

Program KKN ini mencapai tujuannya dengan baik, yaitu meningkatkan aksesibilitas, menganalisis promosi destinasi, merancang plang jalan efektif, dan mengukur dampak ekonomi. Peningkatan aksesibilitas diharapkan akan membantu wisatawan mencapai Puncak Pinus Kertajaya dengan mudah, sementara promosi akan mendukung pertumbuhan pariwisata. Plang jalan juga menjadi salah satu ikon destinasi, dan dampak ekonominya terlihat dari pertumbuhan warung makanan dan lapangan pekerjaan lokal.

SARAN

1. Pemeliharaan dan Perawatan : Masyarakat Desa Kertajaya perlu terus aktif dalam menjaga dan merawat fasilitas yang telah dibangun, termasuk plang jalan. Pemeliharaan yang baik akan memastikan kelangsungan dan kualitas fasilitas tersebut.
2. Penguatan Promosi: Upaya promosi destinasi pariwisata, terutama melalui media sosial, dapat ditingkatkan. Kerjasama dengan Dinas Pariwisata setempat juga bisa lebih ditingkatkan untuk memperluas jangkauan promosi.
3. Edukasi Masyarakat: Edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga pariwisata lokal dan lingkungan perlu ditingkatkan. Kesadaran akan pentingnya kelestarian lingkungan akan mendukung perkembangan pariwisata yang berkelanjutan.

4. Kolaborasi Lanjutan: Kerja sama antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat dapat diperpanjang untuk program-program berkelanjutan yang dapat terus meningkatkan kesejahteraan dan promosi pariwisata di Desa Kertajaya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan Kasih dan Hormat,

Kami, tim penelitian dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan, kerjasama, dan partisipasi Anda dalam penelitian kami yang berjudul "**Pembuatan Plang Nama Jalan Untuk Petualangan Wisatawan Menuju Puncak Pinus Kertajaya.**"

Dosen Pembimbing Lapangan, terima kasih atas bimbingan, panduan, dan arahan yang berharga selama pelaksanaan penelitian ini. Anda telah memberikan wawasan yang sangat berarti bagi kami dalam mengembangkan proyek ini.

Kepada Aparat Desa, kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan dukungan penuh dalam mengorganisir acara sosialisasi, menyediakan bahan dan alat, serta memfasilitasi proses pembuatan dan pemasangan plang jalan. Tanpa kolaborasi Anda, proyek ini tidak akan terwujud.

Kepada Warga Desa Kertajaya, terima kasih telah menyambut kami dengan tangan terbuka dan berpartisipasi aktif dalam proses pemasangan plang jalan. Semangat dan antusiasme Anda telah menjadi daya dorong bagi kelancaran program ini.

Terakhir, kepada Peserta KKN UIN BANDUNG, kami mengapresiasi kerja keras, dedikasi, dan semangat tim dalam menjalankan proyek ini. Keberhasilan program ini adalah hasil dari kolaborasi dan kerja keras kita bersama.

Semua kontribusi Anda telah memungkinkan penelitian ini untuk mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan aksesibilitas pariwisata, mempromosikan destinasi Puncak Pinus Kertajaya, dan mendukung pengembangan ekonomi lokal. Semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Desa Kertajaya dan komunitasnya.

Sekali lagi, terima kasih atas semua dukungan dan kerjasama yang telah diberikan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Afrizal Tanjung, A. A. (Oktober 2022). Perbaikan dan Pembuatan Plang Nama Jalan Serta Denah Lokasi di Desa Gerbang Sari. *Journal of Rural and Urban Community Empowerment, Volume 4, Issue 1.*

Barat, B. P. (2023). *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa), 2018-2020*. Diambil kembali dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat: <https://jabar.bps.go.id/indicator/12/133/1/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota.html>

Hartanto, S. (2021). *Pengolahan Besi dan Baja*. Bandung: CV titian Ilmu.

Kertajaya, Panawangan, Ciamis. (2022, Desember 20). Diambil kembali dari Wikipedia Ensiklopedia Bebas: https://id.wikipedia.org/wiki/Kertajaya,_Panawangan,_Ciamis

Susuru, K. (2013, November 01). *Sejarah Singkat Desa Kertajaya Panawangan*. Diambil kembali dari Kertajaya Susuru: <https://kertajayasusuru.wordpress.com/2013/11/01/3/>